

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan yang diproksikan dengan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang berjumlah 30 perusahaan dengan 90 sampel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2018-2020. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yakni dengan SPSS versi 20.00. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini yang dijelaskan dalam sub bab sebelumnya, sehingga dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis deskriptif masing – masing variabel menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan memiliki rata- rata 2,45 memiliki kategori resiko tinggi kecurangan laporan keuangan sebanyak 18 perusahaan, kategori resiko substansial lebih 1,85, 6 perusahaan resiko rendah kurang dari 1 sebanyak 6 perusahaan.

1. Variabel Target memiliki nilai signifikan sebesar 0.206 lebih besar dari 0.05 sehingga tidak berpengaruh terhadap variabel targer karena nilai signifikan lebih besar sehingga memiliki kesimpulan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan tidak termasuk kedalam unsur teori pentagon.
2. Variabel kesempatan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dengan nilai signifikan 0,577 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan tidak termasuk kedalam unsur teori pentagon
3. Variabel Tekanan pada penelitian ini memiliki hasil nilai signifikan sebesar 0.000 kurang dari 0.005 sehingga varibel tekanan memiliki pengaruh kecurangan laporan keuangan tidak termasuk kedalam unsur teori pentagon

4. Variabel Rasionalisasi pada penelitian ini memiliki hasil nilai signifikan sebesar 0.800 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan variabel rasionalisasi tidak dapat pengaruh kecurangan laporan keuangan dan tidak termasuk unsur teori pentagon .
5. Variabel Arogansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0.040 lebih besar sehingga dapat menjadi kesimpulan bahwa variabel arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan tidak termasuk kedalam unsur teori pentagon.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran – saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya.

1. Menggunakan populasi penelitian yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengukur variable Y menggunakan *Non – discretionary accruals* sehingga dapat mengetahui tingkat akrual yang tidak normal.
3. Terkait penelitian pengaruh Fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian atau kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif.
4. Untuk mengukur variabel arogansi sebaiknya menggunakan variabel lain.
5. Penelitian ini hanya fraud diprusahaan manufaktur diharapkan bagi penelitian selajutnya dapat membandingkan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan lain sehingga dapat menjadi tolok ukur bagi penelitian selanjunya.